

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri event merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Penyelenggaraan berbagai acara berskala besar seperti festival, pameran, dan konser tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan promosi, tetapi juga menjadi wadah kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Keberhasilan suatu event tidak hanya ditentukan oleh jumlah pengunjung yang hadir, tetapi juga oleh kualitas penyelenggaraan acara serta efektivitas kerja tim yang terlibat dalam proses pelaksanaannya.

Di Indonesia, industri event menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, khususnya pada penyelenggaraan festival berskala besar yang menggabungkan berbagai unsur seperti hiburan, pameran, kuliner, dan promosi produk dalam satu rangkaian kegiatan. Event semacam ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi dan promosi bisnis, tetapi juga menjadi ruang interaksi antara penyelenggara, pengunjung, sponsor, serta tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam pelaksanaannya, BigBang Festival melibatkan banyak tenaga kerja freelance yang berperan dalam berbagai bidang operasional, seperti registrasi, ticketing, dukungan tenant, crew lapangan, keamanan, serta berbagai tugas teknis lainnya. Keberadaan freelancer menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran acara karena mereka berinteraksi langsung dengan pengunjung serta menjalankan berbagai tugas operasional selama event berlangsung. Oleh karena itu, kualitas penyelenggaraan event serta kinerja tim internal memiliki pengaruh yang besar terhadap pengalaman kerja yang dirasakan oleh para freelancer.

Kualitas event merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pengalaman yang positif bagi seluruh pihak yang terlibat, termasuk freelancer yang bekerja dalam kegiatan tersebut. Kualitas ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kondisi lingkungan fisik acara, pengelolaan dan susunan kegiatan, interaksi antara panitia dengan pekerja, serta hasil akhir dari penyelenggaraan event secara

keseluruhan. Event yang dirancang dan dikelola dengan baik cenderung memberikan kesan profesional dan mampu meningkatkan kepuasan para pihak yang terlibat.

Selain kualitas event, kinerja tim juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan suatu acara. Tim yang mampu bekerja sama secara efektif, memiliki komunikasi yang jelas, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, serta memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya akan menciptakan sistem kerja yang lebih terstruktur dan kondusif. Sebaliknya, kurangnya koordinasi, komunikasi, maupun komitmen dalam tim dapat menghambat kelancaran pelaksanaan event.

Dalam event berskala besar, freelancer sering kali menjadi bagian penting dari operasional kegiatan. Mereka terlibat dalam berbagai peran, mulai dari kegiatan operasional di lapangan hingga pelayanan kepada pengunjung. Sebagai tenaga kerja yang bersifat tidak tetap, freelancer memiliki persepsi tersendiri terhadap kualitas penyelenggaraan event dan kinerja tim yang memimpin mereka. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman kerja yang diperoleh, tingkat kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan yang diterima, fleksibilitas kerja, tingkat otonomi dalam bekerja, serta rasa aman selama menjalankan tugas.

Persepsi freelancer menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan karena dapat memengaruhi tingkat motivasi, loyalitas, serta keinginan mereka untuk kembali terlibat dalam penyelenggaraan event di masa yang akan datang. Apabila freelancer memiliki persepsi yang positif terhadap penyelenggara dan sistem kerja yang diterapkan, hal tersebut dapat meningkatkan reputasi penyelenggara serta memperkuat peluang kerja sama di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh kualitas event dan kinerja tim terhadap persepsi freelancer menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kualitas penyelenggaraan acara dan efektivitas kerja tim berkontribusi dalam membentuk persepsi freelancer. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para penyelenggara event dalam

meningkatkan kualitas pengelolaan acara serta manajemen sumber daya manusia, khususnya tenaga kerja freelance, sehingga penyelenggaraan event di masa mendatang dapat berjalan lebih optimal.

B. Rumusan Masalah

Ada kemungkinan bahwa persepsi freelancer yang terlibat dalam penyelenggaraan acara dapat dipengaruhi oleh kualitas acara dan kinerja tim, berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian sebagai berikut:

1. Apakah kualitas event berpengaruh terhadap persepsi freelancer pada Event BigBang Festival di JIExpo 2025?
2. Apakah kinerja tim berpengaruh terhadap persepsi freelancer pada Event BigBang Festival di JIExpo 2025?
3. Apakah kualitas event dan kinerja tim secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi freelancer pada Event BigBang Festival di JIExpo 2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kualitas event dan kinerja tim terhadap persepsi freelancer yang terlibat dalam penyelenggaraan Event BigBang Festival di JIExpo 2025. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas event terhadap persepsi freelancer pada Event BigBang Festival di JIExpo 2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja tim terhadap persepsi freelancer pada Event BigBang Festival di JIExpo 2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas event dan kinerja tim secara bersama-sama terhadap persepsi freelancer pada Event BigBang Festival di JIExpo 2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis, praktis, maupun sosial. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya kajian mengenai fenomena kerja freelance dalam industri event organizer, khususnya yang berkaitan dengan sektor ekonomi kreatif dan pariwisata.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman serta pengalaman dalam menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja, khususnya dalam bidang penyelenggaraan event.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, acuan, maupun pertimbangan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengalaman kerja freelance di industri kreatif atau industri event.

b. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan event. Dengan memahami pengalaman kerja, motivasi, serta tantangan yang dihadapi oleh tenaga kerja freelance, perusahaan diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, terbuka, dan produktif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih adaptif, adil, dan menghargai kontribusi tenaga kerja freelance. Dengan demikian, hubungan kerja antara freelancer dan pihak manajemen dapat terjalin dengan lebih baik, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan event serta meningkatkan citra profesional perusahaan.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan meningkatkan pemahaman mengenai peran dan kontribusi tenaga kerja freelance dalam industri penyelenggaraan event. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih menghargai profesi freelance serta memahami